

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembekalan kemampuan asesmen pembelajaran bagi mahasiswa calon guru kimia terkait oleh aspek konten kimia, pemodelan asesmen di LPTK, pengalaman latihan dan uji coba, dukungan dan penghargaan dosen, serta metode perkuliahan yang bervariasi.
2. Program perkuliahan asesmen pembelajaran kimia berbasis inkuiri dengan strategi *the 5 E Learning Cycle Model* memiliki karakteristik; 1) berbasis inkuiri; 2) bersifat *student centered*; 3) mengintegrasikan konsep kimia dengan pengetahuan cara asesmennya; 4) kemampuan asesmen dikembangkan berdasarkan kebutuhan lapangan dan standar kompetensi guru; 4) strategi perkuliahan multi metode.
3. Program dapat meningkatkan; 1) penguasaan teori asesmen pembelajaran kimia ( $\langle g \rangle = 0,462$ ); 2) kemampuan merancang dan menyelenggarakan asesmen pembelajaran kimia; 3) aktivitas calon guru dalam pembelajaran.
4. Mahasiswa calon guru kimia memberikan respon positif terhadap program yang dikembangkan karena sangat bermanfaat merangsang keterampilan berpikir, meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan pemahaman konsep serta menyenangkan.
5. Keterbatasan program antara lain memerlukan waktu yang lama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran lebih efektif jika jumlah peserta lebih kecil dari 25.
6. Program dapat terlaksana dengan baik karena adanya kerja sama antara calon guru dan dosen, serta dukungan dari LPTK, sebaliknya minimnya pengetahuan dasar tentang pembelajaran dan kecilnya bobot SKS menjadi kendala bagi pelaksanaan program.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis data, temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, terhadap program pembekalan kemampuan asesmen pembelajaran bagi mahasiswa calon guru kimia dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut;

1. Program perkuliahan asesmen pembelajaran kimia yang dikembangkan memiliki bidang kajian yang sangat luas dan kompleks, karena itu agar interaksi pembimbingan berlangsung maksimal, perkuliahan sebaiknya dilaksanakan pada kelas-kelas kecil yang jumlahnya tidak lebih dari 25 orang.
2. Begitu luas dan kompleknya bidang kajian asesmen pembelajaran kimia yang harus dibekali kepada calon guru kimia, maka disarankan perlunya ditambah bobot SKS perkuliahan dari 2 SKS menjadi 4 SKS.
3. Mengingat pembekalan kemampuan asesmen tidak hanya melalui perkuliahan asesmen pembelajaran kimia, maka perlu dilakukan pengembangan program perkuliahan untuk mata kuliah lain agar secara sinergis dapat membekali kemampuan calon guru kimia dalam melakukan asesmen pembelajaran.
4. Perlu adanya pemodelan, dukungan dan contoh-contoh bagaimana melakukan asesmen pembelajaran oleh para dosen yang membina mata kuliah lain agar calon guru memiliki referensi empirik tentang bagaimana melakukan asesmen pembelajaran kimia.

## **C. Rekomendasi**

1. Jurusan Pendidikan Kimia hendaknya menjalin komunikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak seperti; Dinas Pendidikan, Sekolah dan LPTK lain. Komunikasi diperlukan untuk memperoleh masukan dan informasi tentang pelaksanaan asesmen dalam pembelajaran di lapangan.

2. Lembaga pengguna lulusan LPTK adalah sekolah. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan lanjutan, penataran dan pelatihan, serta kegiatan ilmiah lainnya yang terkait dengan pengembangan asesmen pembelajaran kimia.
3. Dosen merupakan pelaksana pembelajaran di LPTK. Dosen hendaknya dapat memberikan contoh penerapan teori asesmen pembelajaran kimia yang diintegrasikan dengan materi kimia yang akan diajarkan. Contoh tersebut menjadi acuan bagi calon guru kimia dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran di sekolah.
4. Program PPKBI ini masih memerlukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan lingkup dan subyek penelitian yang lebih luas. Perlu juga diteliti tentang kemampuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan asesmen pembelajaran yang dimiliki dosen, baik ditinjau dari kemampuan bidang studi maupun kemampuan proses belajar mengajar.
5. Dosen-dosen pengampu mata kuliah bidang studi perlu memperoleh penyegaran dalam asesmen pembelajaran kimia berbasis kelas.

